

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariati, L. I. P. (2019). Faktor-Faktor Resiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Usia 23-59 Bulan. *OKSITOSIN: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), 28– 37.
- Asmin (2021) ditemukan hasil ada hubungan imunisasi dengan kejadian *stunting* pada anak usia 9-24 Bulan di Puskesmas Rumah Tiga, Ambon. *Jurnal Keperawatan*, vol 1 No. 1
- Dainita, I., Purnomo, I., Nugraheni, R. D., & KM, S. (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Puskesmas Batang Li Kabupaten Batang*.
- Dinkes Kota Padang. (2022). *Profil Kesehatan Kota Padang ; Kejadian Stunting*. Dinas Kesehatan Kota Padang. 41-49.
- Dinkes Sumbar. (2021). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat ; Kejadian Stunting*. Dinas Kesehatan ; Sumatera Barat. 23-38.
- Djamil, A. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu Balita Menimbang Anaknya ke Posyandu. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 127.
- Gibson. (2015). *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses. (Terjemahan) Edisi Delapan*. Jakarta: Binarupa Aksara
- Han, E. S., & goleman, daniel; boyatzis, Richard; Mckee, A. (2019). Status Gizi Balita Berat Badan Menurut Umur (BB/U) Indikator. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Handayani, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Pada Anak Balita. *Jurnal Endurance*, 2(2), 217.
- Helmi, R. (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan status gizi pada balita di wilayah kerja Puskesmas Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Kesehatan*, IV(1), 233–242.
- Irianti, B. (2018). Faktor- Faktor Yang Menyebabkan Status Gizi Kurang Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sail Pekanbaru Tahun 2016. *Midwifery Journal: Jurnal Kebidanan UM. Mataram*, 3(2), 95.

- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Keputusan menteri kesehatan nomor 1995/menkes/SK/XII/2010 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak.
- Lisnawati, Lilis. (2019). *Genarasi Sehat Melalui Imunisasi*, Jakarta : Trans Info Media
- Mulyati, 2019. *Penanganan Stunting*, Kampung KB : Wahana Pemberdaya Masyarakat
- Muslihatun(2010).*Asuhan neonatus,bayi dan balita*.yogyakarta:Fitramaya
- Novayanti (2023) Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Toili I, *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia*, Vol 9 No. 1
- Oktavia, S., Widajanti, L., & Aruben, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Stunting* Pada Balita Di Kota Semarang Tahun 2017 (Studi Di Rumah Pemulihan Gizi Banyumanik Kota Semarang).
- Sarlis, N., & Ivanna, C. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan *Stunting* Balita Di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Endurance*, 3(1), 146. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.2074>
- Sholikhah, A., Rustiana, E. R., & Yuniastuti, A. (2017). Faktor - Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita di Pedesaan dan Perkotaan. *Public Health Perspective Journal*, 2(1), 9–18.
- Sutomo.(2010). *Menu Sehat Alami Untuk Batita Dan Balita*. Jakarta : PT Agro media pustaka.
- Taswin (2023) Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dan Imunisasi Dasar Denfan Kejadian Stunting pada balita umur 9 – 59 bulan di Kelurahan Pasarwajo Kabupaten Buton. *Jurnal Kebidanan Mandalika*. Vol 2. No.9
- Turyati, T., & Siti Nurbaeti, T. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi stunting Anak Balita Di Desa Loyang Wilayah Kerja Puskesmas Cikedung Kabupaten Indramayu Tahun 2018. Afiasi : *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 111–119.
- Umiyah. T. (2021). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian Stunting pada anak Balita*. Bandung. 29-31.
- UNICEF (2018). *Undernutrition contributes to nearly half of all deaths in children under 5 and is widespread in Asia and Africa*. 12-37